

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan berdasarkan fungsi-fungsi manajemen adalah sebagai berikut :
 - a. Perencanaan program ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Kejuruan Assa'idiyah Kudus yaitu membentuk tim work dan menyusun struktur organisasi yang bertugas merancang program ekstrakurikuler yang kreatif serta inovatif dan melaksanakan kegiatan dengan memadukan antara konsep pendidikan Islam dan umum. Sehingga pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler terstruktur.
 - b. Pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan baik. Dengan indikator bahwa Sekolah Menengah Kejuruan Assa'idiyah Kudus melaksanakan beberapa hal dalam kegiatan ekstrakurikuler meliputi : 1) Pembinaan secara kontinyu dan berkelanjutan, 2) *Student day* (hari kreatifitas siswa), 3) Mengadakan seleksi, dan 4) Pengiriman duta ke luar sekolah. Meskipun terkadang masih ada kendala dalam melaksanakannya seperti sarana dan prasana yang kurang serta dana yang minim tetapi hal itu tidak menghentikan kegiatan ekstrakurikuler karena hal tersebut bisa diatasi.
 - c. Evaluasi yang dilakukan oleh Sekolah Menengah Kejuruan Assa'idiyah Kudus bahwa pelaksanaan evaluasi dilakukan dalam beberapa tahap.

Pertama, tiap minggu, guru menyampaikan hasil evaluasinya kepada koordinator ekstra, *Kedua*, tiap bulan koordinator ekstra menyampaikan kepada waka kesiswaan dan *Ketiga*, akhir tahun dilaporkan kepada kepala sekolah. Dan dilaksanakan dengan tertib dan lancar.

2. Faktor pendukung dan penghambat Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Assa'idiyah Kudus dalam melakukan inovasi pendidikan bidang ekstrakurikuler, yaitu:
 - a. Faktor Pendukung antara lain: Tersedianya sarana prasarana yang memadai, Pelatih yang berkompeten, Adanya semangat pada diri siswa dan Adanya tanggungjawab.
 - b. Faktor Penghambat antara lain: Jadwal ekstrakurikuler yang bersamaan, Kurangnya dana, Kurangnya nilai kesadaran yang dimiliki oleh guru dan orangtua siswa.
3. Hasil peningkatan prestasi non akademik siswa melalui manajemen ekstrakurikuler pada Sekolah Menengah Kejuruan Assa'idiyah Kudus yaitu;
 - a. Mencerdaskan dan melatih kemandirian siswa yaitu; Para siswa berprestasi kejuaraan lomba ditingkat kabupaten, percaya diri dan kemandirian dalam upacara pagi, dan tampil di acara kegiatan hari besar islam, siswa-siswi memiliki kedisiplinan dalam mengerjakan PR sekolah tepat waktu, sholat Duha berjamaah, dan berperilaku sopan santun.

- b. Sekolah di kenal masyarakat luas yaitu: warga mensekolahkan dan mondok di SMK dan Pondok Pesantren Assa'idiyah, Orang tua siswa lebih mengenal dan percaya dengan kegiatan ekstra SMK Assa'idiyah karena prestasi yang dicapai, dan Kegiatan desa SMK Assa'idiyah andil dalam terselenggaranya acara desa diantaranya; sebagai petugas pratokol, pentas seni, dan rebana.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan dalam penelitian ini, selanjutnya diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Institusi, di harapkan kepada kepala sekolah untuk mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler menjadi lebih baik dan memperbaiki kendala-kendala. Diantaranya kegiatan yang vakum, sarana dan prasarana yang kurang dan dana yang minim.
2. Kepada Peneliti Selanjutnya di harapkan dalam memperhatikan faktor-faktor lain yang menyebabkan terkendalanya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dapat terpenuhi dengan maksimal, seperti manajemen ekstrakurikuler yang masih belum tertata dengan baik, demikian pula cakupan penelitian yang bisa di perbanyak menjadi beberapa sekolah, sehingga ada perbandingan sekolah satu dengan yang lain atau bisa dengan menggunakan metode lain seperti metode kuantitatif atau *mixed methode* yang akan dengan hal tersebut, dapat memunculkan teori baru, dan penemuan-penemuan beri di dalam dunia pendidikan, sehingga dapat menjadi solusi bagi kegiatan ekstrakurikuler ke depan.

3. Kepada Akademisi, untuk lebih bisa mengambil sikap yang bijak dalam menghadapi proses pendidikan kedepannya. dan lebih meningkatkan upaya dalam mengembangkan potensi yang dimiliki, agar siswa mempunyai keahlian sesuai dengan kompetensinya. Sehingga proses pendidikan yang baik tentunya harus di dukung dengan sumber daya manusia yang baik pula, yang dalam hal ini adalah guru dan murid. maka, jika hal demikian sudah di atasi, pendidikan ke depan akan semakin baik, dan tentunya bermutu sehingga dapat menghasilkan generasi bangsa yang bermutu.

